

ABSTRAK

Persepsi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Wali Kelas Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Nan Sabaris.

Oleh: Lailatul Fauziah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan karena masih ada sebagian orang tua yang kurang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai persepsi kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan wali kelas terhadap partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah menengah pertama kecamatan nan sabaris berupa (1) partisipasi pikiran/ide, (2) partisipasi tenaga, (3) partisipasi keahlian/keterampilan, (4) partisipasi harta benda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan wakil kelas sekolah menengah pertama yang ada di kecamatan nan sabaris guru yang berjumlah 50 orang. Sampel penelitian berjumlah 44 orang yang ditentukan dengan menggunakan tabel krejcie. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Wali Kelas Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Nan Sabaris dalam: (1) partisipasi orang tua berupa pikiran/ide berada pada kategori kurang dengan tingkat capaian 1,78, (2) partisipasi orang tua berupa tenaga berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 2,67, (3) partisipasi berupa keahlian/keterampilan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 2,60, (4) partisipasi berupa harta benda berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 3,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Wali Kelas Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Nan Sabaris berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 2,54. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan agar upaya meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, maka diperlukan hubungan dan kerjasama yang harmonis antara sekolah dan masyarakat serta mempunyai kemampuan majerial dan tenaga yang profesional untuk menciptakan programprogram sekolah yang berkualitas.